

## **PENERAPAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEPERIBADIAN SISWA DI SMP NIHAYATUL AMAL RAWAMERTA**

**Eva Fakhroh, Undang Ruslan Wahyudin, Taufik Mustofa**

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl.HS. Ronggo  
Waluyo, Puseur Jaya, Kec. Teluk Jambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361  
*eva.fakhroh0102@gmail.com*

### **Abstrak**

Peneliti melakukan penelitian ini didasari dengan yang melatar belakangi kemerosotan akhlak pada remaja khusus nya pada jenjang pendidikan menengah pertama dengan rendahnya kepribadian yang dimiliki yang disebabkan oleh kemerosotan akhlak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya akhlak yang dimiliki oleh siswa yaitu seperti budaya barat yang telah mengkontaminasi pendidikan agama islam sehingga budaya islam membias dan tidak berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan terhadap metode pendidikan akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di SMP Nihayatul Amal Rawamerta. Jenis Penelitian ini merupakan jenis Kualitatif yang mana peneliti melakukan observasi dengan merumuskan hasil temuan dilapangan melalui penguasaan dengan pendeskripsian kata-kata, dengan menggunakan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai bahan untuk dapat memperoleh informasi yang ada dilapangan sebagai hasil dari penelitian. pengelolaan data hasil yang di temukan dilapangan menggunakan penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan sebagai hasil dari temuan yang ditemukan dilapangan pada saat penelitian. Metode Pendidikan akhlak yang diterapkan di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang adalah dengan menjadikan Al-qur'an dan hadits Sebagai landasan berakhlak siswa untuk menumbuhkan karakter serta kepribadian melalui sumber ajaran agama islam tersebut. hal ini bertujuan untuk dapat menciptakan budaya islam pada lembaga pendidikan serta siswa yang memiliki akhlak mulia.

*Kata kunci: Penerapan Metode, Pendidikan Akhlak.*

### **Abstract**

Researchers conducted this research based on the background of moral decline in adolescents, especially at the junior secondary education level with the low personality caused by moral decline. This is due to several factors that affect the low morals possessed by students, such as western culture which has contaminated Islamic religious education so that Islamic culture is biased and does not affect the formation of students' personalities. This study aims to describe the method of moral education in improving the personality of students at SMP Nihayatul Amal Rawamerta. This type of research is a qualitative type in which researchers make observations by formulating findings in the field through pouring with descriptions of words, using data collection in the form of interviews, observations, and documentation as material to be able to obtain information in the field as a result of research. management of the data found in the field using data presentation, data reduction, and drawing conclusions as a result of the findings found in the field at the time of the research. The method of moral education applied at SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang is to make the Qur'an and hadith as the basis for students' morals to grow character and personality through the source of the teachings of the Islamic religion. This aims to be able to create an Islamic culture in educational institutions and students who have noble character.

*Keywords: Application of Methods, Moral Education.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, seseorang dapat dibedakan dan tidak akan dapat disamakan antara yang memiliki ilmu pengetahuan dengan yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. sebagaimana yang dikatakan oleh syekh jurnuji dalam kitab ta'lim al-muta'alim bahwasannya tidak akan sama orang yang memiliki ilmu dengan yang tidak memiliki ilmu, oleh sebab itu seseorang harus melakukan proses pendidikan sebagai bagian yang penting dalam meningkatkan kualitas dirinya dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian maka diperlukan sistem pendidikan yang dapat membantu untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan agar dapat tercapai dengan efektif. Sistem Pendidikan yang mengatur dalam penyelenggaraan pendidikan dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan Nasional, implikasi dari sistem pendidikan yang dirumuskan dengan baik serta tepat maka akan memberikan efek yang positif dalam kemajuan negara tersebut (Hasbullah, 2011).

Setiap negara memiliki tugas yang harus diselesaikan dan dikerjakan dengan sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan kualitas dari negara tersebut termasuk masyarakat. Negara harus memiliki pelayanan yang baik dalam pendidikan untuk setiap warga negaranya. Dengan demikian Negara Indonesia berusaha untuk merumuskan sistem pendidikan untuk dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang bermartabat. Perumusan sistem pendidikan di Indonesia di Selenggarakan oleh pemerintah Indonesia yang di atur dengan Perundang-undangan negara pada tahun 1945 pada Pasal 31 ayat (2) yaitu menerangkan “Memberikan

amanat untuk seluruh aparaturnya pemerintah agar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menyelenggarakan sistem pendidikan yang bersifat nasional, dan dalam amandemen ke 4 pasal 31 ayat 2 berbunyi Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya” ( UUD 1945, 2002: pasal 31 ayat 2).

Sebagai Penerus generasi bangsa Indonesia sudah harus memiliki landasan pendidikan yang memadai sebagai bekal untuk dapat menjalani kehidupan serta diharapkan dapat menjawab dari tantangan zaman yang harus dihadapi. Hal ini perlu diperhatikan agar generasi penerus bangsa dapat memajukan serta menjadikan negara yang bermartabat melalui peningkatan kepribadian dengan memiliki akhlak yang baik.

Melihat kurang efektifnya pendidikan di Indonesia dalam membentuk peserta didik yang memiliki akhlak yang baik ini memiliki sebab tersendiri. Penyebabnya adalah pendidikan di Indonesia lebih berpacu pada peningkatan khususnya aspek Kognitif sebagai tolak ukur keberhasilan yang dicapai oleh sekolah (Mulyasa, 2015).

Lembaga Pendidikan yang kurang aktif dalam penanaman nilai-nilai budaya agama yang berlandaskan al-qur'an dan hadits sehingga muncul terjadinya penyimpangan pada kepribadian peserta didik dengan ditandai melalui pergaulan bebas, tawuran, meninggalkan sholat, puasa, rendahnya akhlak terhadap orang tua ataupun guru sehingga hal ini telah menjadi perbincangan di tengah-tengah masyarakat.

Dalam jiwa peserta didik sudah harus tertanam nilai-nilai agama yang menjadi dasar dalam kehidupannya agar tidak goyah dalam menjalankan

keimanan. Pendidikan yang didasari dengan tuntunan dalam menumbuhkan akhlak dengan memperhatikan adab-adab dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan motivasi dalam belajar karena sebagian dari pada akhlak yang baik ialah dengan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan ketekunan. Belajar sendiri dalam pandangan islam merupakan suatu hal yang wajib untuk dilaksanakan sehingga kewajiban tersebut berlaku dimulai saat seseorang tersebut lahir hingga pada saat dirinya meninggal dunia.

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting sebagai penopang untuk masa depan bagi masyarakat serta kemajuan negara yang lebih cerah lagi. Sehingga hal ini perlu untuk dibiasakan baik disekolah, dirumah, maupun lingkungan sekitar sebagai upaya untuk menumbuhkan akhlak pada anak. Pendidikan pada anak harus sudah tertanam disaat dirinya masih kecil atau sedini mungkin, karena seseorang diibaratkan seperti kertas kosong yang belum ternodai oleh apapun, sehingga apabila kita menenamkan sesuatu yang baik maka akan tertanam dan dilakukan oleh anak tersebut sebagai goresan yang tertera didalam kertas putih sehingga membentuk kepribadian nya, sehingga hal tersebut akan menjadi prinsip dirinya dalam berakhlak dan bertindak. sehingga hal ini berbanding terbalik apabila anak saat dini sudah terdoktrin dengan hal-hal yang negatif yang dapat mempengaruhi kepribadian serta akhlak nya dikala dewasa.

Melalui Permasalahan yang terjadi yang telah dideskripsikan di atas perihal kemunduran akhlak yang dimiliki oleh anak khususnya pada jenjang pendidikan menengah pertama. sehingga hal tersebut menjadi penghambat dalam menciptakan

generasi yang dapat meneruskan bangsa yang memiliki akhlak serta kepribadian yang luhur. hal ini juga dapat disebabkan melalui proses pembelajaran yang terjadi pada lembaga pendidikan dalam menerapkan materi pembelajaran dengan metode yang digunakan, sehingga hal tersebut dapat menjadi pengaruh dalam tidak tercapainya tujuan pembelajaran akhlak yang diharapkan. oleh sebab itu maka dibutuhkan solusi melalui sistem pendidikan dengan penggunaan metode dalam menyampaikan pendidikan akhlak.

Dengan demikian maka Peneliti menyusun [enelitian ini sebagai bentuk nyata dalam menyumbangkan fikiran untuk dapat meningkatkan akhlak pada siswa serta memiliki kepribadian yang luhur sebagai generasi yang dapat meneruskan bangsa Indonesia melalui perumusan sistem pendidikan dengan penggunaan metode pembelajaran akhlak yang relevan serta efektif dalam pembelajaran untuk dapat mencapi hasil dari pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian memiliki beberapa jenis dalam melakukan penelitian dalam menghasilkan hasil penelitian. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menuangkan temuan-temuan dilapangan melalui deskripsi atau narasi yang dapat menjelaskan dan menggambarkan peristiwa dilapangan. Objek Penelitian ini adalah akhlak pada siswa di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Hasil dari Penelitian ini berupa artikel ilmiah yang berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas akhlak pada siswa.

Adapun untuk Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan tiga cara yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk dapat menemukan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian di SMP Nihayatul Amal. Analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini juga dengan menggunakan tiga metode dalam menarik intisari dari data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data yaitu dengan cara penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan untuk dapat menghasilkan hasil penelitian yang relevan.

Instrumen yang paling Penting dalam penelitian jenis kualitatif ialah seorang peneliti tersebut. Peneliti memiliki peran penting dalam menjadi instrumen untuk dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian, sehingga peneliti memiliki peran inti untuk dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Akhlak memiliki landasan yang jelas sebagai isi kandungan dari tuntunan dalam berakhlak, landasan itu bersumber dari Al-Qur'an serta Hadits sebagai pegangan bagi umat muslim. Sebagaimana Muhammad bin Shalih memiliki statmen bahwasan nya Pendidikan Akhlak memiliki Tujuan untuk dapat menanamkan serta memberikan konsisten terhadap nilai-nilai kemuliaan bagi seluruh tindakan maupun ucapan seseorang (Utsaimin, 2016).

Abu Hasan mengatakan bahwasan nya jika seseorang memiliki akhlak yang baik maka dirinya akan mendapatkan pujian dari masyarakat

dan dari Allah SWT. Hal ini Senada dengan yang dikatakan oleh Syekh Abdul Qodir Al-Jailani bahwasan nya beliau lebih menghormati orang yang memiliki akhlak dibandingkan orang yang berilmu, Karena orang yang memiliki akhlak artinya orang tersebut telah mengamalkan ilmu yang dimilikinya.

Seseorang harus memiliki sifat ihsan dalam dirinya agar dapat mengamalkan seluruh perintah Allah dengan baik. sifat Ihsan memiliki Arti bahwasan nya seseorang tersebut seakan-akan melihat Allah SWT dan Allah pun melihatnya. sehingga dampak dari sifat ini ialah memberikan rasa khusyu pada seorang hamba untuk dapat melaksanakan segala yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Tolak ukur dari tercapainya tujuan dari SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang dalam meningkatkan Akhlak peserta didik melalui metode pendidikan Akhlak yang dilaksanakan di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. SMP Nihayatul Amal berupaya untuk menciptakan lulusan yang berkualitas yang memiliki budi pekerti serta kepribadian yang luhur.

## **SIMPULAN**

Melalui penelitian yang telah peneliti lakukan dengan fokus penelitian terkait penerapan metode pendidikan akhlak yang di laksanakan di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang maka dapat peneliti tarik Kesimpulan bahwasan nya sekolah menerapkan pendidikan akhlak berdasarkan Al-qur'an dan hadits sehingga dalam hal ini menjadi tujuan yang harus dicapai oleh sekolah. SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang memiliki tujuan untuk dapat menciptakan lulusan yang memiliki

akhlak yang baik serta pendirian yang mandiri dan semanagat tinggi sebagai generasi penerus bangsa yang sesuai dengan nilai dan ajaran agama islam. Sistem yang di terapkan oleh SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang bertitik tumpu pada tujuan yang akan dicapai sehingga menyesuaikan mata pelajaran yang akan diajarkan serta program sekolah yang dapat membantu menumbuhkan akhlak baik pada peserta didik. penerapan metode pembelajaran yang sesuai agar tercapai tujuan yang ditentukan dengan melihat aspek mata pelajaran yang dipelajari agar dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Metode yang digunakan bermacam macam yaitu metode ceramah, metode kisah, metode tanya jawab, serta mengambil ibroh melalui pembelajaran dengan menganalisa peristiwa yang terjadi. setelah melakukan pembelajaran dikelas sitem pembelajaran di SMP Nihayatul Amal pada akhir mata pelajaran terdapat evaluasi yang dilakukan oleh guru serta mencatat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai

rujukan bagi para guru serta peserta didik lain nya untuk dapat meningkatkan akhlak serta proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan. Sehingga hasil dari peneltian ini dapat dijadikan sebagai model yang berkontribusi menyumbangkan pemikiran dalam meningkatkan akhlak pada peserta didik melalui pembelajaran di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Utsaimin, Muhammad Ibn Shalih. (1429). *Min Musykilah asy-Syabab*. Riyad: Mu<sup>u</sup>asasah Syaikh Muhammad Ibn Shalih al-Utsaimin Al-Khairiyah.
- Al-Utsaimin, Muhammad Ibn Shalih. (1429). *Min Musykilah asy-Syabab*. Riyad: Mu<sup>u</sup>asasah Syaikh Muhammad Ibn Shalih al-Utsaimin Al-Khairiyah.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa, H E. (2015). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.